

**PENERAPAN MEDIA MANIPULATIF SISTEM PENCERNAAN
MANUSIA PADA PEMBELAJARAN IPAS
KELAS V SDN 098 PIDOLI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

Rahmadani

NIM: 21160014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

**PENERAPAN MEDIA MANIPULATIF SISTEM PENCERNAAN
MANUSIA PADA PEMBELAJARAN IPAS
KELAS V SDN 098 PIDOLI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

Rahmadani
NIM: 21160014

Pembimbing I

Dr. Irma Suryani Siregar, M.A
NIP. 198510162019032009

Pembimbing II

Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd
NIP. 199105252019082001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmadani
NIM : 21160014
Tempat/Tgl.Lahir : Jakarta, 27 November 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Desa Pagaran Tonga, Kecamatan Panyabungan,
Kabupaten Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Penerapan Media Manipulatif Sistem Pencernaan Manusia Pada Pembelajaran IPAS kelas V SDN 098 Pidoli**" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Rahmadani
NIM: 21160014

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Rahmadani, NIM. 21160014, dengan judul "Penerapan Media Manipulatif Sistem Pencernaan Manusia pada Pembelajaran IPAS Kelas V SDN 098 Pidoli" Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diujikan dalam sidang munaqasyah .

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Irma Suryani Siregar, M.A
NIP. 198510162019032009

Pembimbing II

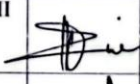


Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd
NIP. 199105252019082001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Penerapan Media Manipulatif Sistem Pencernaan Manusia pada Pembelajaran IPAS Kelas V SDN 098 Pidoli”. a.n Rahmadani, NIM. 21160014, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 29 Juli 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP.199108082019032012	Ketua/Penguji I		31/07/25
2.	Rica Umrina Lubis, M.Hum NIP. 198811142019032014	Sekretaris/Penguji II		31/07/25
3.	Dr. Irma Suryani Siregar, M.A NIP. 198510162019032009	Penguji III		31/07/25
4.	Ayu Meita Puteri Siregar, M.Pd NIP. 199105252019082001	Penguji IV		31/07/25



ABSTRAK

Rahmadani (NIM: 21160014). “Penerapan Media Manipulatif Sistem Pencernaan Manusia pada Pembelajaran IPAS Kelas V SDN 098 Pidoli”. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media manipulatif dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media manipulatif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), khususnya materi sistem pencernaan manusia. Penelitian dilakukan di kelas V SD Negeri 098 Pidoli dengan jumlah subjek sebanyak 29 siswa, terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dokumentasi kegiatan pembelajaran, serta tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Analisis data menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah penerapan media manipulatif. Pada siklus I, rata-rata aktivitas guru tercatat sebesar 57% dengan kategori baik, meningkat pada siklus II menjadi 85,71% dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 53% dengan kategori rendah, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82% dengan kategori sangat baik, sehingga terdapat kenaikan sebesar 29%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, yaitu dari 70% pada siklus I menjadi 81% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media manipulatif dalam pembelajaran IPAS pada materi sistem pencernaan manusia dapat meningkatkan keterlibatan siswa, aktivitas guru, serta hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 098 Pidoli. Dengan demikian, media manipulatif terbukti efektif sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret.

Kata kunci: Media Manipulatif, Penelitian Tindakan Kelas, Hasil Belajar, Sistem Pencernaan Manusia

ABSTRACT

Rahmadani (Student ID: 21160014). “The Implementation of Manipulative Media on the Human Digestive System in Science and Social Studies (IPAS) Learning for Fifth Grade Students at SDN 098 Pidoli.” This research was conducted with the aim of identifying how manipulative media is applied and to determine the improvement in student learning outcomes through the use of manipulative media in the subject of Science and Social Studies (IPAS), specifically on the topic of the human digestive system. The study took place in the fifth grade of SDN 098 Pidoli with a total of 29 students, consisting of 13 male students and 16 female students. The type of research employed was Classroom Action Research (CAR), carried out in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, action implementation, observation, and reflection. Data collection techniques included teacher activity observation sheets, student activity observation sheets, documentation of learning activities, and achievement tests to assess students’ understanding. The data analysis revealed a significant improvement after the implementation of manipulative media. In the first cycle, the average teacher activity reached 57% in the “good” category, which increased in the second cycle to 85.71% in the “very good” category. Student activity in the first cycle reached an average of 53% in the “low” category, while in the second cycle it increased to 82% in the “very good” category, showing an improvement of 29%. Student learning outcomes also showed progress, rising from 70% in the first cycle to 81% in the second cycle. Based on the findings, it can be concluded that the use of manipulative media in IPAS learning on the human digestive system can enhance student engagement, teacher activity, and student learning outcomes in the fifth grade of SDN 098 Pidoli. Thus, manipulative media has been proven effective as an alternative teaching strategy to help students better understand abstract concepts by making them more concrete.

Keywords: Manipulative Media, Classroom Action Research, Learning Outcomes, Human Digestive System

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayahnya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Media Manipulatif Sistem Pencernaan Manusia pada Pembelajaran IPAS Kelas V SDN 098 Pidoli”**. Sholawat dan salam senantiasa semoga dilimpahkan kepada Allah SWT yaitu: Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita memperoleh syafaatnya di *yaumul akhir*.

Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat rahmat dari Allah SWT yang dengan kasih sayang terhadap hambanya yang tidak bisa diukur segalanya, dan bantuan dari pihak yang telah ikut membantu secara material maupun nonmaterial. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat, dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Rahmi Seri Hanida, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal sekaligus dosen PA selama kuliah.
3. Rica Umrina Lubis, M. Hum selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Dr. Irma Suryani Siregar, M.A, selaku pembimbing I peneliti yang selalu memberi masukan, saran dan bimbingannya dengan ikhlas serta sabar sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
5. Ayu Meita Puteri Siregar, M. Pd, selaku pembimbing skripsi II yang dengan ikhlas dan sabar bersedia memberikan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan, dan membimbing serta memberikan motivasi dan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak/ibu dosen beserta civitas akademi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

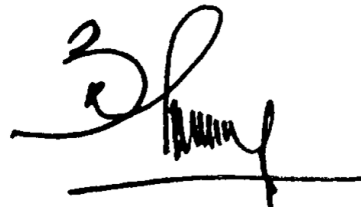
Mandailing Natal yang banyak membantu untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada seluruh pihak SD Negeri 098 Pidoli yang telah memberikan kepada penulis waktu untuk melakukan penelitian, terutama kepada Ibu Teddiyani Daulay, S. Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Nurhamidah selaku guru kelas V yang telah membimbing dan memberi masukan kepada penulis saat melakukan penelitian.
8. Kedua orangtua penulis yang tercinta, Bapak Mhd. Paik Pulungan dan Ibu Duma Hsb yang sangat berperan penting dalam menyelesaikan pendidikan penulis. Mereka memang tidak merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun merekalah yang tiada henti untuk mendo'akan penulis, untuk beliau berdualah skripsi ini penulis persembahkan. Terimakasih atas segala kasih sayang yang telah diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan menjadi seorang sarjana.
9. Teman-teman penulis Siti Makwa Nst, Maisaroh Nst, Nurpaisah dan Elsi Liana yang sama-sama berjuang setiap harinya untuk mengejar gelar sarjana, yang tak pernah lelah saling memotivasi dan saling mendukung untuk terus kuat dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan.
10. Seluruh keluarga PGMI STAIN Mandailing Natal khususnya PGMI A dan PGMI B angkatan 2021 yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan Skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang terkait dan tidak dapat disebut satu-persatu, yang ikut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
12. Terakhir kepada diri penulis Rahmadani terimakasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terimakasih karena sudah berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang terbilang tidak mudah.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Penulis mohon maaf atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan dan

semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Panyabungan, Agustus 2025

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'R' followed by a series of loops and a horizontal line at the bottom.

RAHMADANI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIP PENGUJI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	8
C. Pembatasan Fokus Penelitian	8
D. Perumusan Masalah Penelitian	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORITIK DAN PENGAJUAN	
KONSEPTUAL INTERVENSI TINDAKAN	
A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	11
1. Belajar dan Hasil Belajar.....	11
2. Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar	17
3. Sistem Pencernaan Manusia.....	19
4. Media Pembelajaran	21
5. Media Manipulatif.....	24
B. Hasil Penelitian yang Relevan	30
C. Hipotesis Tindakan	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	35

B. Metode Penelitian dan Rancangan Siklus Penelitian	35
C. Subjek Penelitian.....	37
D. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian	37
E. Tahapan Intervensi Tindakan	38
F. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan	40
G. Data dan Sumber Data	40
H. Instrumen Pengumpulan Data	41
I. Teknik Pengumpulan Data.....	42
J. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan.....	43
K. Analisis Data dan Interpretasi Data.....	48
L. Pengembangan Perencanaan Tindakan	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	53
B. Analisis Data	57
C. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Harian Pembelajaran IPAS Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SDN 098 Pidoli	7
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas	45
Tabel 3.3	Hasil Reabilitas.....	45
Tabel 3.4	Hasil Uji Tingkat Kesukaran	46
Tabel 3.5	Hasil Uji Daya Beda Soal.....	47
Tabel 3.6	Pedoman Konversi Aktivitas Guru dan Peserta Didik	48
Tabel 3.7	Kategori Ketuntasan Belajar Peserta Didik.....	49
Tabel 4.1	Jumlah Keseluruhan Peserta Didik SDN 098 Pidoli.....	53
Tabel 4.2	Profil SDN 098 Pidoli	53
Tabel 4.3	Mata Pelajaran yang di ajarkan dalam Kurikulum Merdeka di SDN 098 Pidoli.....	55
Tabel 4.4	Data Tenaga Pengajar di Sekolah Dasar Negeri 098 Pidoli	55
Tabel 4.5	Sarana dan Pra Sarana SDN 098 Pidoli Tahun 2024/2025	56
Tabel 4.6	Hasil Nilai Tes Pra Siklus pada Mata Pelajaran IPAS	56
Tabel 4.7	Rekapitulasi Data Awal Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V SDN 098 Pidoli.....	56
Tabel 4.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Media Manipulatif Sistem Pencernaan Manusia pada Siklus I.....	60
Tabel 4.9	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Siklus I.....	62
Tabel 4.10	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Media Manipulatif Sistem Pencernaan Manusia pada Siklus II ...	66
Tabel 4.11	Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik pada Sillus II.....	67
Tabel 4.12	Hasil Tes Peserta Didik Siklus I.....	68
Tabel 4.13	Rekapitulasi Data Siklus I Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN 098 Pidol.....	70
Tabel 4.14	Hasil Tes Belajar Peserta Didik Siklus II.....	72
Tabel 4.15	Rekapitulasi Data Siklus II Hasil Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V SDN 098 Pidoli	75
Tabel 4.16	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan	

Media Manipulatif Sistem Pencernaan Manusia Siklus I dan Siklus II	78
Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik dengan Penerapan Media Manipulatif Sistem Pencernaan Manusia Siklus I dan Siklus II.....	80
Tabel 4.18 Rekapitulasi Hasil belajar peserta didik dari sebelum tindakan Siklus I dan Siklus II	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media Manipulatif Sistem Pencernaan Manusia.....	28
Gambar 3.1 Siklus PTK Menurut Kemmis & MC Taggart	37
Gambar 4.2 Penerapan Media Manipulatif Sistem Pencernaan Manusia Pada Tahap Siklus I	58
Gambar 4.3 Peserta didik mempraktikkan media manipulatif sistem pencernaan manusia pada tahap siklus II	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar	88
Lampiran 2 Rancangan Kisi-Kisi Soal Pilihan Ganda.....	91
Lampiran 3 Soal Pilihan Ganda	94
Lampiran 4 Kunci Jawaban	101
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Soal	103
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	105
Lampiran 7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	105
Lampiran 8 Hasil Uji Daya Beda Soal.....	106
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru	107
Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik	111
Lampiran 11 Dokumentasi	115
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	116
Lampiran 13 Surat Balasan Penelitian	117
Lampiran 14 Riwayat Hidup	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan belajar mengajar yang direncanakan oleh pendidik guna memperluas pengetahuan, mengasah kreativitas, serta membentuk pola pikir peserta didik terhadap suatu bidang ilmu. Keberhasilan proses ini tercermin dari adanya perubahan perilaku siswa pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang muncul selama kegiatan belajar, sehingga sasaran pembelajaran dapat terwujud (Pane Aprida, et al, 2017)

Hasil belajar adalah proses yang digunakan untuk menilai sejauh mana Pemahaman siswa terhadap materi dapat diidentifikasi melalui proses evaluasi atau pengukuran yang bertujuan menilai tingkat pencapaian belajar mereka. Penilaian ini dapat dilaksanakan oleh guru menggunakan tes maupun metode non-tes. Tes dapat disusun secara sistematis ataupun dilakukan secara spontan sesuai kebutuhan. Melalui tes tersebut, guru memperoleh gambaran mengenai capaian belajar siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, efektivitas hasil belajar juga dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dan relevan (Hertanti et al., 2024)

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk membantu pencapaian tujuan pembelajaran. Keberadaannya memiliki peranan penting bagi guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar. Bagi guru, media pembelajaran mempermudah penyampaian materi sekaligus meningkatkan efektivitas pembelajaran (Wulandari et al., 2023). Sementara bagi siswa, penggunaan media dapat membantu memahami materi, misalnya melalui gambar, foto, atau video. Media semacam ini mempermudah guru dalam menjelaskan konsep, menghemat penggunaan kata dan waktu, membuat penjelasan lebih mudah dipahami, menumbuhkan minat belajar, serta menjaga konsistensi informasi. Media pembelajaran dapat diaplikasikan pada berbagai mata pelajaran, termasuk muatan IPAS. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran wajib di tingkat Sekolah Dasar yang memadukan konsep sains dan sosial. IPAS tidak hanya dipandang sebagai

kumpulan pengetahuan, tetapi juga sebagai proses untuk memahami fenomena alam dan sosial di kehidupan nyata, serta sebagai sarana yang dapat memengaruhi cara pandang dan sikap manusia terhadap alam semesta dan interaksi sosial. Oleh karena itu, pembelajaran IPAS memerlukan pemahaman yang mendalam dan keseriusan dalam pelaksanaannya.

Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta materi yang sedang dipelajari. Media yang efektif dapat dihasilkan melalui kreativitas pendidik, tanpa harus memerlukan biaya yang besar. Hal yang terpenting adalah bagaimana menciptakan media yang inovatif dan mudah dipahami oleh siswa. Keberhasilan proses pembelajaran sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kompetensi guru, karakteristik peserta didik, ketersediaan sarana dan prasarana, serta kondisi lingkungan belajar (Fadilah & Kanya, 2023).

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang membahas lingkungan sekitar, pendidik perlu menyampaikan materi dengan cara yang tepat sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan media manipulatif sistem pencernaan manusia dengan model pembelajaran *Discovery Learning* yang relevan dan sesuai dengan materi. Media manipulatif ini merupakan alat peraga yang dapat disentuh, digerakkan, atau dimodifikasi langsung oleh siswa untuk memvisualisasikan proses pencernaan makanan dalam tubuh manusia. Penggunaan media ini bertujuan memudahkan pemahaman konsep serta menghadirkan gambaran yang menyerupai kondisi sebenarnya (Rahmawati et al., 2023).

Pendidikan di jenjang Sekolah Dasar memegang peranan penting dalam membentuk landasan pengetahuan siswa, termasuk di bidang Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pada kelas V, pembelajaran IPAS memiliki peran signifikan dalam menanamkan pemahaman dasar mengenai kehidupan dan lingkungan sekitar. Salah satu topik yang dipelajari adalah sistem pencernaan manusia. Melalui materi ini, siswa dapat memahami bagaimana tubuh memproses makanan untuk menghasilkan energi serta nutrisi yang dibutuhkan dalam pertumbuhan dan aktivitas sehari-hari. Selain itu, pembelajaran ini juga mengenalkan fungsi berbagai organ seperti mulut,

kerongkongan, lambung, usus, dan organ lainnya, sehingga peserta didik dapat lebih mengenal tubuhnya sendiri (Anjarwati et al., 2022).

Penggunaan media konkret dalam pembelajaran IPAS terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif. Media tersebut tidak hanya membantu meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang optimal, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Pemanfaatan media dalam proses belajar mampu membangkitkan motivasi peserta didik serta memberikan dampak positif yang signifikan terhadap sikap dan pemahaman mereka.

Beberapa kendala yang kerap ditemui dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi sistem pencernaan manusia, antara lain keterbatasan media pembelajaran, dominannya penggunaan metode ceramah, serta kurangnya fokus siswa terhadap materi yang disampaikan. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa, ditambah dengan anggapan bahwa buku paket atau buku panduan peserta didik adalah satu-satunya sumber belajar. Selain itu, keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran juga menghambat kesempatan siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan kreativitas mereka.

Proses pembelajaran yang terlalu berpusat pada buku seringkali mengurangi interaksi antara guru dan siswa. Materi sistem pencernaan manusia membahas penjelasan mengenai proses pencernaan, struktur organ tubuh, serta saluran pencernaan manusia (Gulo et al., 2024). Materi ini memiliki peran penting di Sekolah Dasar agar siswa memahami cara kerja tubuh mereka, mengetahui manfaat mengonsumsi makanan sehat, serta menumbuhkan kepedulian terhadap kesehatan tubuh. Namun, tidak memungkinkan bagi siswa untuk mengamati secara langsung proses pencernaan yang terjadi di dalam tubuh manusia. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Materi sistem pencernaan juga sangat sesuai untuk diajarkan dengan bantuan media pembelajaran yang tepat.

Keterbatasan media pembelajaran dapat menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap jalannya proses belajar. Beberapa di antaranya adalah pembelajaran yang cenderung hanya mengandalkan metode ceramah serta penggunaan buku siswa sebagai sumber utama. Pada materi sistem pencernaan manusia, media yang digunakan masih terbatas pada gambar ilustrasi dalam buku teks. Kondisi ini membuat siswa yang duduk di bagian belakang sering kehilangan fokus dan berbicara di luar topik, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi berkurang. Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan agar siswa dapat berinteraksi secara aktif, suasana belajar menjadi lebih menarik, serta minat dan hasil belajar meningkat. Sebelum mengembangkan media tersebut, penting untuk melakukan analisis kebutuhan serta memahami karakteristik siswa sebagai penggunaan media, kemudian merumuskan tujuan desain instruksional yang selaras dengan indikator materi yang akan dikembangkan.

Penelitian ini menggunakan media pembelajaran berupa media manipulatif sistem pencernaan manusia. Media manipulatif tersebut berbentuk tiga dimensi yang dirancang secara inovatif untuk membantu siswa memahami proses terjadinya pencernaan pada manusia. Media ini menampilkan visualisasi struktur organ tubuh manusia, mulai dari mulut, tenggorokan, lambung, hingga anus, disertai simulasi aliran cairan dari mulut menuju tenggorokan sampai ke anus. Selain itu, media manipulatif ini memungkinkan siswa untuk melakukan berbagai aktivitas pembelajaran seperti mengamati, melakukan eksperimen, serta mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan.

Dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan berperan sebagai subjek aktif yang mampu mencari, mengolah, dan mengembangkan informasi secara mandiri. Guru berfungsi sebagai fasilitator sekaligus pembimbing untuk membantu peserta didik mencapai kemampuan terbaiknya dalam mempelajari ilmu pengetahuan. Selama kegiatan belajar, siswa diharapkan dapat mengemukakan pendapat berdasarkan pemahamannya serta membangun interaksi positif dengan teman sekelas maupun guru. Namun, pada kenyataannya tingkat keaktifan siswa masih rendah. Hal ini tampak dari kurangnya minat belajar siswa.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar adalah dengan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada dasarnya, seorang calon pendidik sering kali tanpa disadari menemukan berbagai permasalahan beserta solusi pemecahannya. Salah satu masalah yang kerap dijumpai adalah masih banyak siswa yang belum memahami materi yang disampaikan guru, yang salah satu penyebabnya adalah minimnya penggunaan media pembelajaran dalam proses mengajar.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN 098 Pidoli, khususnya pada materi sistem pencernaan manusia dengan memanfaatkan media manipulatif. Mengingat konsep dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) memiliki keterkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari, guru tidak cukup hanya menyampaikan penjelasan secara lisan kepada siswa. Pemahaman konsep akan lebih efektif jika disertai praktik atau percobaan yang dilakukan sendiri oleh peserta didik, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi sekaligus meyakini kebenaran konsep atau kesimpulan berdasarkan hasil percobaan yang mereka lakukan.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan bentuk penelitian yang menjelaskan hubungan sebab-akibat dari suatu tindakan, menggambarkan apa yang terjadi selama tindakan diberikan, serta memaparkan seluruh rangkaian proses mulai dari awal pelaksanaan hingga dampak yang ditimbulkannya (Utomo et al., 2024).

Melalui penerapan media pembelajaran, diharapkan tercipta suasana belajar yang lebih aktif, sehingga kinerja guru dalam mengoptimalkan aktivitas siswa meningkat dan berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Hasil observasi peneliti pada siswa kelas V SDN 098 Pidoli menunjukkan beberapa temuan menarik. Guru kelas V mengungkapkan bahwa selama ini pembelajaran hanya memanfaatkan buku guru dan buku siswa yang disediakan pemerintah. Metode yang digunakan umumnya berupa ceramah, pemberian tugas, serta tanya jawab secara sederhana (N. Hamidah, 13 Januari 2025). Media pembelajaran yang digunakan pun kurang bervariasi, karena materi yang disampaikan hanya bersumber dari ilustrasi sederhana yang terdapat

dalam buku. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran oleh guru kelas masih tergolong terbatas, salah satunya disebabkan minimnya ketersediaan media di sekolah. Selain kendala tersebut, guru juga menghadapi kesulitan dalam menerapkan inovasi pembelajaran yang mendorong siswa untuk menemukan dan membangun pengetahuan mereka secara mandiri. Pengelolaan waktu yang kurang efektif turut menjadi hambatan, sehingga tidak semua materi dapat tersampaikan secara optimal. Akibatnya, pemahaman siswa menjadi tidak merata, dan kondisi pembelajaran yang berlangsung selama ini berpengaruh terhadap capaian hasil belajar mereka.

Permasalahan rendahnya minat belajar siswa berdampak pada capaian hasil belajar yang masih belum optimal. Berdasarkan diskusi peneliti dengan wali kelas, ketuntasan belajar siswa belum mencapai hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian siswa kelas V SDN 098 Pidoli pada mata pelajaran IPAS materi sistem pencernaan manusia, yang menunjukkan adanya perbedaan antara siswa yang tuntas dan yang belum tuntas. Secara umum, nilai IPAS masih tergolong rendah dibandingkan rata-rata mata pelajaran lainnya. Dengan Kriteria Ketuntasan Target Pembelajaran (KKTP) sebesar 75%, dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Nilai Harian Pembelajaran IPAS Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas
V SDN 098 Pidoli.

No	Kode Sampel	Nilai	KKTP	Keterangan
1.	AD	35	75	Tidak tuntas
2.	AM	75	75	Tuntas
3.	AN	40	75	Tidak tuntas
4.	ARI	78	75	Tuntas
5.	AA	35	75	Tidak tuntas
6.	ILSP	65	75	Tidak tuntas
7.	KSA	45	75	Tidak tuntas
8.	KN	50	75	Tidak tuntas
9.	MAS	55	75	Tidak tuntas
10.	MA	45	75	Tidak tuntas

11.	MBNS	60	75	Tidak tuntas
12.	MP	55	75	Tidak tuntas
13.	N	65	75	Tidak tuntas
14.	NA	35	75	Tidak tuntas
15.	NH	45	75	Tidak tuntas
16.	RKC	75	75	Tuntas
17.	RP	40	75	Tidak tuntas
18.	RR	35	75	Tidak tuntas
19.	SA	80	75	Tuntas
20.	S	40	75	Tidak tuntas
21.	SK	78	75	Tuntas
22.	SD	60	75	Tidak tuntas
23.	SDA	65	75	Tidak tuntas
24.	SA	75	75	Tuntas
25.	SAS	75	75	Tuntas
26.	UAF	75	75	Tuntas
27.	ZF	50	75	Tidak tuntas
28.	MHB	65	75	Tidak tuntas
29.	AS	75	75	Tuntas

Sumber Data: Nilai Harian IPAS Kelas V SDN 098 Pidoli

Berdasarkan data tabel di atas dari 29 peserta didik, hanya 9 peserta didik (30%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Target Pembelajaran (KKTP) dan 20 peserta didik (70%) yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Target Pembelajaran (KKTP), tercatat 20 peserta didik memperoleh nilai antara 50–74, dan hanya 9 peserta didik yang mencapai nilai 75–100.

Kondisi tersebut memerlukan perhatian lebih dari setiap guru agar senantiasa berupaya menciptakan alternatif kegiatan pembelajaran yang mampu mengatasi permasalahan yang ada. Materi sistem pencernaan manusia merupakan salah satu topik yang wajib diajarkan di kelas V SDN 098 Pidoli. Namun, guru menghadapi kendala karena tidak semua bagian materi dapat disajikan secara langsung. Penggunaan media manipulatif sistem pencernaan manusia, baik melalui peragaan langsung di depan kelas maupun ilustrasi yang tampak menyerupai kondisi nyata, menjadi solusi yang dapat membantu penyampaian materi. Selama ini, keterbatasan media membuat siswa terlihat kurang antusias dan pasif. Oleh karena itu, penggunaan media manipulatif sistem pencernaan manusia dapat menjadi alternatif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul “Penerapan Media Manipulatif Sistem Pencernaan Manusia Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SDN 098 Pidoli”.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi area dan fokus penelitian yang dijadikan sebagai topik penelitian yaitu pendidikan dengan khususnya dalam pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar dengan penggunaan media pembelajaran manipulatif pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V SDN 098 Pidoli dan bagaimana pengaruhnya terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Agar penelitian tidak menyimpang dari pokok permasalahan dalam memahaminya maka penulis membuat pembatasan yaitu fokus pada penggunaan media manipulatif sistem pencernaan pada manusia untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPAS materi sistem pencernaan manusia pada peserta didik di kelas V SDN 098 Pidoli.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana penerapan media manipulatif sistem pencernaan manusia pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN 098 Pidoli ?
2. Apakah penerapan media manipulatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa mengenai sistem pencernaan manusia dalam pembelajaran IPAS di kelas V SDN 098 Pidoli ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media manipulatif sistem pencernaan manusia dalam pembelajaran IPAS di kelas V SDN 098 Pidoli

2. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan media manipulatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keterampilan siswa dalam memahami materi sistem pencernaan manusia di kelas V SDN 098 Pidoli

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, khususnya terkait pemanfaatan media manipulatif pada materi sistem pencernaan manusia, guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik. Secara umum, metode ini juga berpotensi diterapkan pada materi pelajaran lain yang dianggap sulit oleh siswa di tingkat Sekolah Dasar

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penggunaan media manipulatif diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar IPAS pada materi sistem pencernaan manusia.

b. Bagi guru

Memberikan rekomendasi kepada guru bahwa media manipulatif sistem pencernaan manusia dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar IPAS pada materi sistem pencernaan manusia, sekaligus mendukung guru dalam melakukan inovasi pada proses pembelajaran..

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak pengembang sekolah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran IPAS, khususnya pada materi sistem pencernaan manusia. Upaya ini diharapkan mampu meningkatkan mutu sekolah secara keseluruhan serta menjaga citra positif sekolah di mata masyarakat.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini juga memberikan manfaat bagi peneliti, yaitu memperluas wawasan terkait materi yang dikaji serta menjadi bahan pertimbangan, perbandingan, masukan, dan referensi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada jenjang Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Mandailing Natal.